

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DI RUMAH DAN DI SEKOLAH DENGAN  
PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS DEWI SARTIKA  
UPPD TEGAL SELATAN KOTA TEGAL 2012/2013**

***THE CORRELATION ON STUDENT DISCIPLINARY WHO LEARNING AT HOME AND AT  
SCHOOL WITH SCIENCE STUDIES LEARNING ACHIEVEMENT ON STUDENT GRADE IV OF  
GRUP DEWI SARTIKA ELEMENTARY SCHOOL SOUT TEGAL UPPD TEGAL 2012/2013***

Muhamad Irfan Fauzi  
Program Studi PGSD/Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar  
Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA, 2) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA, dan 3) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal. Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan jumlah populasi 155 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sehingga diperoleh hasil sebanyak 9 butir tidak valid dari 44 butir dengan indeks reliabilitas sebesar 0,903. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, sedangkan untuk menentukan hubungan antara ketiga variabel yaitu kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA digunakan melalui perhitungan dengan regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA, adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA dan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Kata kunci: *kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah, prestasi belajar IPA*

**Abstract** This study aims to determine: 1) the correlation of student learning discipline at home with Science studies achievement, 2) the correlation of student learning discipline at schools with Science studies achievement, and 3) the correlation of learning discipline at home and at school with student Science studies achievement student grade IV Of group Dewi Sartika Elementary School South Tegal UPPD 2012/2013. This study uses a quantitative approach. This research type is *ex post facto*. The research was conducted in the grade IV Of group Dewi Sartika Elementary School South Tegal UPPD. This study is a population research with a population of 155 students. The data was collected using a questionnaire instrument and documentation. Instruments test using validity and reliability testing in order to obtain results as much as 9 points is not valid from 44 items with a reliability index of 0.903. Techniques of data analysis performed by descriptive statistical analysis, whereas to determine the correlation between these three variables, student discipline at home and at school with Science academic achievement the used through calculations with simple regression and multiple regression. The results showed that the presence of a positive and significant correlation between student learning discipline at home with Science studies achievement, a positive and significant correlation between student learning discipline in school with Science studies achievement and there is significant and positive between a learning disciplinary at home and at schools with Science studies achievement students grade IV Of group Dewi Sartika Elementary School South Tegal UPPD Tegal 2012/2013.

Keywords: *student learning discipline at home and at school, Science studies achievement*

## PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan nasional Pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia alinea ke-4. Artinya, Negara berusaha untuk menjadikan masyarakat yang cerdas dan mampu bersaing secara sehat. Negara juga berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga diharapkan akan mampu bersaing secara sehat dalam era global ini.

Salah satu proses untuk mewujudkan tujuan Pemerintah Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia alinea ke-4, yaitu mencerdaskan bangsa adalah dengan menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan menjadi hak sekaligus kewajiban warga negara. Hal ini diamanatkan dalam UUD 1945 pasal 31 : (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan (2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan dasar adalah pendidikan yang berorientasi ke masa depan. Hal ini bukanlah pekerjaan yang terjadi begitu saja, melainkan membutuhkan waktu yang relatif panjang. Pendidikan dasar mengacu pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan antara pengembangan intelektual, kepribadian maupun keterampilan serta kegiatan pembinaan sikap dan mental yang akan menentukan tingkah laku seseorang.

Untuk melestarikan bentuk tingkah laku tersebut seorang pendidik harus mempertahankannya dengan salah satu alat pendidikan yaitu kedisiplinan. Hurlock (1978: 82) berpendapat bahwa tujuan disiplin itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Belajar dengan disiplin

yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa.

Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar lainnya. Oleh karena itu, dapat kita ketahui betapa pentingnya disiplin belajar untuk menunjang prestasi belajar yang baik.

Mengenai prestasi belajar, siswa tidak akan lepas dari kegiatan belajar itu sendiri. Dalam hal ini menurut Slameto (2010: 2) yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengetahuan baru, perubahan sikap dan perkembangan sifat-sifat sosial.

Kondisi yang ditemukan ketika peneliti melakukan kegiatan observasi pada siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013, ditemukan bermacam-macam kondisi siswa. Terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang masih rendah, sehingga prestasi belajar pun tidak memuaskan. Ketika mereka belajar di sekolah, masih ada yang terlambat masuk sekolah.

Fenomena lain yang ditemukan peneliti ketika observasi adalah sebagian kecil siswa sering tidak berangkat sekolah tanpa memberi alasan yang jelas, tidak mengerjakan tugas dengan baik, ada yang sudah mengerjakan tugas atau PR tetapi lupa tidak membawa buku tugasnya, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, ketika waktu istirahat tidak digunakan untuk istirahat tetapi digunakan untuk bermain sepak bola sampai bel masuk belum mau masuk kelas sebelum guru

masuk kelas sehingga kurang memiliki kesiapan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini tentunya mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif sehingga anak tidak bisa menyerap materi yang diberikan oleh guru dengan baik.

Selain kegiatan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada beberapa siswa di kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal. Ternyata, mereka juga belum belajar secara kontinu. Mereka belajar jika akan ada ulangan dan ada tugas dari sekolah. Padahal semestinya mereka harus meluangkan waktu paling tidak satu jam setiap harinya untuk belajar. Kalaupun tidak ada tugas, di rumah mereka bisa belajar mengulang pelajaran yang diberikan guru di sekolah agar mengerti.

Kedisiplinan siswa dalam belajar di rumah juga terlihat masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari tugas rumah yang diberikan oleh guru yang sering tidak dikerjakan karena lupa kalau tidak diingatkan oleh orang tuanya, mengerjakan tugas atau PR namun lupa tidak membawa buku tugas yang sudah diselesaikan, dan saat pulang sekolah tidak langsung pulang ke rumah, tetapi bermain dengan teman-temannya terlebih dahulu. Hal tersebut mengakibatkan anak mendapat nilai yang tidak memuaskan atau jelek dan pekerjaan rumah mereka tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, hendaknya orang tua memahami putra- putrinya untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajar anak-anaknya. Selain dukungan dari orang tua, siswa juga harus selalu diberi nasehat dan diberi motivasi oleh gurunya agar mereka mau belajar dengan disiplin baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zainal Aqib (2011: 118) bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa ikuti untuk pengembangan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial.

Dengan kondisi seperti ini, membuat prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagian kecil tidak memuaskan. Kondisi ini dapat dilihat dari nilai semester gasal tahun ajaran 2012/2013 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Mengingat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis, dan IPA juga bukan hanya kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja. Namun, IPA merupakan suatu proses penemuan. Maka dari itu, penting bagi siswa untuk memahami bahwa pada saat memulai kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA, siswa telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diperkirakan ada hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013". Apabila benar ada hubungan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA, maka penelitian ini bisa bermanfaat bagi guru dan orang tua agar lebih memperhatikan kedisiplinan belajar putra putri dan siswanya di rumah dan di sekolah.

Mengingat luasnya masalah yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa, serta keterbatasan kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalah pada hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan kedisiplinan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013?
2. Bagaimana hubungan kedisiplinan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal /2013?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013?

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah penelitian *ex post fact*. Penelitian ini dilakukan di Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal yang berjumlah lima Sekolah Dasar, berada di Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2013. Pada penelitian ini peneliti menetapkan bahwa siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika dijadikan responden dengan alasan siswa kelas IV itu sudah dapat berpikir secara nalar dan dipandang sebagai satu kesatuan populasi karena adanya kesamaan- kesamaan bahwa seluruh siswa telah melalui tingkat kelas yang sama dan menerima jenis-jenis pelajaran dan materi pelajaran yang sama pula terutama pada mata pelajaran IPA.

#### **JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*.

#### **WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2013. Penelitian ini dilakukan di Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal yang berjumlah lima Sekolah Dasar, berada di Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah.

#### **TARGET/SUBJEK PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menetapkan bahwa siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika dijadikan responden dengan alasan siswa kelas IV itu sudah dapat berpikir secara nalar dan dipandang sebagai satu kesatuan populasi karena adanya kesamaan- kesamaan bahwa seluruh siswa telah melalui tingkat kelas yang sama dan menerima jenis-jenis pelajaran dan materi pelajaran yang sama pula terutama pada mata pelajaran IPA.

#### **DATA, INSTRUMEN, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Metode angket/ kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa.

#### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai penelitian ini, siswa yang memiliki kedisiplinan belajar di rumah pada tingkat kategori tinggi berjumlah 34 anak (21,9%), pada tingkat kategori sedang ada 98 anak (63,2%), dan pada tingkat kategori rendah ada 23 siswa (14,8%). Jadi dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan belajar di rumah yang

termasuk pada kategori sedang memiliki frekuensi yang paling banyak. Analisis deskriptif pada kedisiplinan belajar siswa di sekolah bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan belajar di sekolah yang termasuk pada tingkat kategori tinggi ada 27 anak (17,4%), tingkat kategori sedang ada 100 anak (64,5%), dan yang termasuk pada tingkat kategori rendah ada 28 anak (18,1%). Dengan demikian, kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah pada kategori sedang sama-sama memiliki frekuensi yang paling banyak.

Berdasarkan perhitungan dengan interpretasi skor, data mengenai prestasi belajar IPA, siswa yang termasuk dalam tingkat kategori tinggi berjumlah 21 anak (13,5%), pada tingkat kategori sedang ada 103 anak (66,5%), dan pada tingkat kategori rendah ada 31 anak (20,0%). Kemudian setelah melakukan perhitungan diperoleh rata-rata prestasi belajar IPA sebesar 72,65 dan jika di masukkan dalam tabel kategorisasi prestasi belajar IPA termasuk dalam tingkat kategori sedang.

Adapun untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA ( $X_1$  dengan  $Y$ ) dan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA ( $X_2$  dengan  $Y$ ) dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan cara regresi sederhana. Pada hasil analisis regresi sederhana untuk variabel kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA ( $X_1$  dengan  $Y$ ) diperoleh konstanta sebesar 53,203 dan koefisien kedisiplinan belajar siswa di rumah sebesar 0,392. Sehingga model persamaan regresinya  $Y = 53,203 + 0,392X_1$ . Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di rumah akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,392 pada tingkat prestasi belajar IPA, sehingga koefisien determinasinya 0,215. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa di rumah memberikan dampak positif dan signifikan sebesar 21,5% terhadap

prestasi belajar IPA.

Hasil analisis regresi Sederhana untuk variable kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA ( $X_2$  dengan  $Y$ ) diperoleh konstanta sebesar 52,092 dan koefisien kedisiplinan belajar siswa di sekolah sebesar 0,348. Sehingga model persamaan regresinya  $Y = 52,092 + 0,348X_2$ . Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di sekolah akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,348 pada tingkat prestasi belajar IPA, sehingga koefisien determinasinya adalah 0,239. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa di sekolah memberikan dampak yang positif dan signifikan sebesar 23,9% terhadap prestasi belajar IPA.

Hubungan kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan cara regresi ganda. Persamaan regresi ganda berdasarkan pengujian hipotesis yaitu  $Y = 43,418 + 0,277X_1 + 0,262X_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di rumah akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,277 pada nilai prestasi belajar IPA dan setiap penambahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di sekolah akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,262 pada nilai prestasi belajar IPA. Kemudian berdasarkan pengujian hipotesis melalui regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,577 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,333 atau 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi/ sumbangan sebesar 33,3% terhadap prestasi belajar IPA. Sehingga sisanya yaitu 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel-variabel yang lain.

Apabila dilihat dari kontribusi yang lebih dominan antara variabel kedisiplinan belajar di rumah dan kedisiplinan belajar di sekolah dapat dilihat pada koefisien  $\beta X_1$

sebesar 0,338, sedangkan koefisien  $\beta X_2$  sebesar 0,368. Karena koefisien  $\beta X_1 < \beta X_2$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar siswa di ekolah cenderung lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar IPA atau lebih berhubungan dengan tinggi rendahnya prestasi belajar IPA. Sehingga berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kedisiplinan belajar di rumah siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013, sebagian besar berada pada tingkat kategori sedang dengan frekuensi sebesar 63,2%. Kedisiplinan belajar di sekolah siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013, sebagian besar berada pada tingkat kategori sedang dengan frekuensi sebesar 64,5%. Prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013, sebagian besar berada pada tingkat kategori sedang dengan frekuensi sebesar 66,5%.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 0,577 > t_{tabel} 0,169$  Dengan taraf kesalahan 0,05 dan jumlah  $N=155$ . Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV

SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar, baik kedisiplinan belajar di rumah maupun di sekolah supaya prestasi belajar IPA dapat meningkat.

#### Bagi Guru

Seorang guru sebenarnya tidak hanya sekedar menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga berkewajiban untuk mendidik siswa. Salah satu cara mendidik siswa yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin baik di sekolah maupun di rumah.

#### Orang tua

Para orang tua hendaknya memperhatikan, mendorong, dan membimbing putra-putrinya dalam meningkatkan prestasi. Salah satu caranya yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin belajar baik di rumah maupun di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Zainal Aqib. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Maria J Wantah. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Depdiknas: Jakarta.